

MAKALAH PELATIHAN

Mengenal Potensi Ilahiyah Dari Ufuk Hingga Ke Dalam Diri

**Disusun Oleh :
Reza Ervani**

**© 102007 Reza Ervani Center
Rumah Ilmu Indonesia
www.rezaervani.com**

**Komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>
SMS Centre : + 62 817 433 344
email : webmaster@rezaervani.com**

**Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia
www.rezaervani.com
komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>**

4 **POTENSI MANUSIA : AQL**

Secara etimologi, akal memiliki arti *al imsak* (menahan), *al ribath* (ikatan), *al hajr* (menahan), *al naby* (melarang), dan *man'u* (mencegah). Berdasarkan makna bahasa ini, maka yang disebut orang yang berakal (*al-'aqil*) adalah orang yang mampu menahan dan mengikat hawa nafsunya. Jika hawa nafsunya terikat, maka jiwa rasionalitasnya mampu bereksistensi.

Sesungguhnya berbeda antara otak dengan akal. Walaupun otak adalah salah satu bagian dari organ jasmani yang mendukung keberadaan akal.

Otak adalah gudang yang difungsikan untuk menyimpan data. Data ini ada yang terus-menerus dipakai sehingga berada di alam sadar (*conscious*), ada yang tidak selalu dipakai, sehingga tersimpan di alam bawah sadar (*unconscious*).

Analogi antara otak dan akal, adalah hardware dan software komputer. Anda tentu tidak bisa menyebut bahwa harddisk dan kepingan memori sebagai sebuah komputer, tapi ia hanyalah bagian dari komputer. Data yang ada di hard disk membutuhkan banyak hal lagi untuk bisa menjadi bermanfaat. Mulai dari listrik hingga proses encoding-decoding, agar data yang tersimpan dalam bentuk bahasa mesin dapat tampil dalam tampilan yang dimengerti oleh penggunanya.

Dalam Al Quran sendiri, kata aql hanya ditemukan dalam bentuk kata kerja – masa kini dan lampau.

Quraish Shihab dalam Wawasan Al Quran menjelaskan setidaknya ada 3 (tiga) pemahaman yang dapat ditarik dari kata aql dalam Al Quran :

- a. Daya untuk memahami dan menggambarkan sesuatu, seperti firman-Nya dalam Al Quran surat Al Ankabut ayat 43 :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

(Al Quran Al Karim Surah Al Ankabut ayat 43)

- b. Dorongan moral, seperti firmanNya

وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ
ذَٰلِكُمْ وَصْنُكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan

Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahami (nya).

(Al Quran Al Karim Surah Al An'aam ayat 151)

- c. Daya untuk mengambil pelajaran dan kesimpulan, serta "hikmah"
Untuk maksud ini biasanya digunakan kata *rusyd*. Daya ini menggabungkan dua daya diatas, sehingga ia mengandung daya memahami, daya menganalisis dan menyimpulkan, serta dorongan moral yang disertai dengan kematangan berpikir.

Coba renungkan ucapan para penghuni neraka, sebagaimana yang dimuat di dalam Al Quran berikut ini :

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".

(Al Quran Al Karim Surah Al Mulk ayat 10)

Tidak disebutkan akal dalam bentuk *isim* (kata benda) hikmahnya menurut kami adalah bahwa akal bukanlah satu objek tertentu di dalam jasad manusia, tapi ia adalah aktifitas yang melibatkan semua potensi yang ada pada manusia, termasuk qalb dan nafs.

Disinilah kemudian dapat dikembangkan teori pendidikan yang integral antara pengajaran teori ilmu pengetahuan dengan pengembangan akhlaq/moral, agar potensi yang ada pada diri manusia itu menjadiimbang.

Jika akal yang sehat bersifat rasional, maka qalb yang sehat mampu menangkap cahaya kebenaran dan petunjuk ilahi, akan mampu mengendalikan nafsu, sehingga disebutlah ia sebagai *nafs muthmainnah* (nafsu yang tenang)

Al Ghazali menyebutkan banyak aktifitas orang berakal :

- a. An Nazhar (melihat dengan memperhatikan)
- b. At Tadabbur (memperhatikan dengan seksama)
- c. At Ta'amul (merenungkan)
- d. Al Istibshar (melihat dengan mata hati)
- e. Al l'tibar (menginterpretasikan/mengambil pelajaran)
- f. At Tafkir (memikirkan)
- g. At Tadakkur (mengingat)

Karenanya, akan menjadi pincang jika materi pengembangan kepribadian hanya diorientasikan pada otak saja. Walau tentu saja, sebagai pusat data, otak juga harus diisi dengan materi yang baik dan positif, agar proses yang berlangsung berikutnya juga adalah proses yang mengarah ke arah kebaikan yang juga positif.

Allahu 'Alam

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

www.rezaervani.com

Pusat Informasi Pendidikan, Budaya & Sains Terapan

MENU ANDALAN

PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK INDONESIA

<http://digilib.rezaervani.com>

KONSULTASI SYARIAH

Asuhan Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc

(Penulis Buku Produktif, Mantan Pengasuh Khazanah MQ 102,7 FM)

<http://konsultasi.rezaervani.com>

KONSULTASI MUSLIMAH

Asuhan Ustadzah Ummu Yusuf

(Salah Seorang Pengasuh Acara Rumahku Surgaku MQ 102,7 FM)

<http://muslimah.rezaervani.com>

KONSULTASI EKONOMI SYARIAH

<http://manajemen.rezaervani.com>

JARINGAN BLOG MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA

Saatnya beralih ke provider Blog GRATIS Nasional

<http://bikinblog.rezaervani.com>

PROGRAM DOMPET ILMU PENGETAHUAN

Berinfag untuk Pendidikan Nasional

<http://donasi.rezaervani.com>

LAPORAN BERKALA KEUANGAN

<http://keuangan.rezaervani.com>

Bergabunglah di Komunitas Kami :

<http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Untuk menerima kiriman Gratis via email

Makalah Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan SDM rezaervani

Ketik : Training (spasi) Nama (spasi) Alamat Email

Kirim ke +62 817 433 344

KONSEP DAN TRAINING SUMBER DAYA MANUSIA

<http://pelatihan.rezaervani.com>

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>